**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian pada bab ini adalah hasil pengamatan yang dilakukan di SD Kompleks lariang bangi Kota Makassar untuk memperoleh data setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen diberikan *treatment* berupa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dan pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar. Dalam proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji validitas instrument soal (*pretest* dan *posttest*) yang dilakukan oleh validator. Validitas yang digunakan adalah validitas isi untuk menguji istrumen penelitian sebelum digunakan dan dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD.

Peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi yaitu validitas yang mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan dalam hal ini validitas isi dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya, yakni ibu Nurhaedah S.Pd., M.Hum sebagai validator instrumen soal.

42

Data yang diperoleh dianalisis dalam penelitian ini meliputi hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan deskripsi yang diambil dari SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar yang berjumlah 57 siswa. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. **Deskriptif Hasil Penelitian**

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makssar, dengan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh gambaran proses pembelajaran selama empat kali pertemuan dimana dua kali pertemuan di kelas V Larba 1 sebagai kelas Eksperimen dan 2 kali pertemuan di kelas V Larba 3 sebagai kelas kontrol. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil aktivitas peneliti yang mengajar di kelas tersebut dan aktivitas siswa.

Aktivitas guru diobservasi selama proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut pelaksanaan pengamatan observasi

1. **Kelas Eksperimen**

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.1.** Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan model pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | PI | | | PII | | |
| **B** | **C** | **K** | **B** | **C** | **K** | |
| **3** | **2** | **1** | **3** | **2** | **1** | |
| 1. | Skor Perolehan | 15 | | | 15 | | |
| 2. | Skor Maksimal | 18 | | | 18 | | |
| 3. | Persentase Tingkat Pencapaian | 8,33% | | | 8,33% | | |
| 4. | Kategori | Sangat Baik | | | Sangat Baik | | |

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I tingkat penguasaan guru dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* memperoleh persentase tingkat pencapaian 8,33% termasuk kategori sangat baik dan pada pertemuan II tingkat penguasaan guru dalam menerapkan model pembelajaran *mind mapping* memperoleh persentase tingkat pencapaian 8,33% termasuk kategori sangat sangat baik.

1. **Deskriptif Data Peneltian**

Deksripsi data penelitian hasil menulis karangan deskrpsi siswa yang digunakan sebelum perlakuan yaitu *pretest* dan sesudah perlakuan diukur dengan menggunakan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* merupakan soal pilihan uraian yang terdiri dari 3 soal, setiap soal siswa diminta untuk mencari jawaban yang tepat dan benar. Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang tercantum pada lampiran, maka rangkuman statistik hasil menyimak pada kelas V SD Larba 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas V SD Larba 3 sebagai kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Deskripsi *Pretest* Kelas Eksperimen**

Hasil *Pretest* ini dilakukan untuk memperoleh data sebelum penggunaan mode *mind mapping*. Data hasil *pretest* kelas Eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

|  |
| --- |
| Statistik Nilai Statistik |
| Mean 64,7273 |
| Median 65,0000 |
| Mode 60,00 |
| Std. Deviation 12, 80691 |
| Variance 164,017 |
| Range 50,00 |
| Minimum 40,00 |
| Maximum 90,00 |
| Sum 2136,00 |

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 64,72, artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil *pretest* siswa. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 40 sampai dengan skor tertinggi 90 dengan rentang skor 50.

Jika skor *pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *pretest* dari keterampilan menulis kelas eksperimen pada tabel berikut:

**Tabel 4.3** Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
| 90-100 | Sangat Baik | 1 | 3,03 % |
| 80-89 | Baik | 6 | 18,18% |
| 70-79 | Cukup | 6 | 18.18% |
| 60-69 | Kurang | 11 | 33,33% |
| 0 – 59 | Sangat Kurang | 9 | 27.27% |
| Jumlah |  | **33** | **100%** |

Sumber: *SPSS version 20,0*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu yaitu 9 orang dengan presentase 27,27%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu 11 orang dengan presentase 33,33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 6 orang dengan presentase 18.18% . Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 2 dengan presentase 18.18% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yaitu 1 dengan presentase 3.03%.. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas V Sd Lariang Bangi 1 sebagai kelas eksperimen pada keterampilan menulis karangan deskripsi berada pada kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata *(mean)* keterampilan menulis secara keseluruhan berjumlah 64,72 dan jumlah siswa yang berada pada kategori kurang yaitu 11 orang dengan presentase 33.33%.

1. **Analisis Deskripsi *Pretest* Kelas Kontrol**

*Pretest* ini dilakukan untuk memperoleh data sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan tidak menggunakan model *mind mapping*. Data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

|  |
| --- |
| Statistik Nilai Statistik |
| Mean 57,3750 |
| Median 57,5000 |
| Mode 55,00 |
| Std. Deviation 13,07774 |
| Variance 171,027 |
| Range 50,00 |
| Minimum 30,00 |
| Maximum 80,00 |
| Sum 1377,00 |

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *(mean)* kelas eksperimen sebesar 57,37 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil *pretest* siswa. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 30 sampai dengan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 50.

Jika Skor *pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kontrol tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *pretest* dari keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kontrol pada tabel berikut:

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
| 90 – 100 | Sangat Baik | 0 | 0 % |
| 80 – 89 | Baik | 1 | 4.16% |
| 70 – 79 | Cukup | 4 | 16.66% |
| 60 – 69 | Kurang | 7 | 29.16% |
| 0 – 59 | Sangat Kurang | 12 | 50% |
| Jumlah |  | **24** | **100%** |

Sumber: *SPSS version 20,0*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas frekuensi dan presentase kategori, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 12 orang dengan presentase 50%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu 7 orang dengan presentase 29,16%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 4 orang dengan presentase 16,66%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 1 orang dengan presentase 4,16%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas V Sd Larba 3 sebagai kelas kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata *(mean)* yaitu 57,37 dan jumlah siswa yang berada pada kategori sangat kurang yaitu 12 orang dengan presentase 50%.

1. **Analisis Deskripsi *Posttest* Kelas Eksperimen**

*Postest* ini dilakukan untuk memperoleh data setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Data hasil *postest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6** Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

|  |
| --- |
| Statistik Nilai Statistik |
| Mean 74,6364 |
| Median 75,0000 |
| Mode 80,00 |
| Std. Deviation 14,51038 |
| Variance 210,551 |
| Range 52,00 |
| Minimum 43,00 |
| Maximum 95,00 |
| Sum 2463,00 |

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *(mean)* kelas eksprimen sebesar 74,63 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh dari hasil *posttest* siswa. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 43 sampai dengan skor tertinggi 95 dengan rentang skor 52.

Jika skor *postest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *postest* dari keterampilan menulis kelas eksperimen pada tabel berikut:

**Tabel 4.7** Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Postest* Kelas Eksperimen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
| 90 – 100 | Sangat Baik | 9 | 27,27% |
| 80 – 89 | Baik | 7 | 21,21% |
| 70 – 79 | Cukup | 7 | 21,21% |
| 60 – 69 | Kurang | 4 | 12,12% |
| 0 - 59 | Sangat Kurang | 6 | 18,18% |
| Jumlah |  | **33** | **100%** |

Sumber: *SPSS version 20,0*

Berdasarkan tabel 4.7 frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 6 orang dengan presentase 18,18%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu 4 orang dengan presentase 12,12%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 7 orang dengan presentase 21,21%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 7 orang dengan presentase 21,21%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik yaitu 9 orang dengan presentase 27,27%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *postest* dari hasil belajar Bahasa Indonesia kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik yaitu 9 orang dengan presentase 27,27%, hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata *(mean)* hasil belajar Bahasa Indonesia secara keseluruhan yaitu 74,63.

1. **Analisis Deskripsi *Posttest* Kelas Kontrol**

*Postest* ini dilakukan untuk memperoleh data setelah dilaksanakan pembelajaran dengan tidak menggunakan model *mind mapping*. Data hasil *postest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8** Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontol

|  |
| --- |
| Statistik Nilai Statistik |
| Mean 63,1667 |
| Median 67,5000 |
| Mode 70,00 |
| Std. Deviation 13,67532 |
| Variance 187,014 |
| Range 45,00 |
| Minimum 35,00 |
| Maximum 80,00 |
| Sum 1516,00 |

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol sebesar 63,16 artinya rata-rata nilai yang menunjukkan kecenderungan data yang diperoleh siswa dari hasil *posttest*. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 35 sampai dengan skor tertinggi 80 dengan rentang skor 45.

Jika skor *postest* keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kontrol tersebut dikelompokkan kedalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan presentase kategori hasil *postest* dari keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kontrol pada tabel berikut:

**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Postest* Kelas Kontrol

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Jumlah | Presentase |
| 90 – 100 | Sangat Baik | 0 | 0% |
| 80 – 89 | Baik | 3 | 12,5% |
| 70 – 79 | Cukup | 8 | 33,33% |
| 60 - 69 | Kurang | 4 | 16,66% |
| 0 - 59 | Sangat Kurang | 9 | 37,5% |
| Jumlah |  | **24** | **100%** |

Sumber: *SPSS version 20,0*

Berdasarkan tabel 4.9 frekuensi dan presentase kategori di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat kurang, yaitu 9 orang dengan presentase 37,5%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang yaitu 4 orang dengan presentase 16,66%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori cukup yaitu 8 orang dengan presentase 33,33%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik yaitu 3 orang dengan presentase 12,5%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *postest* dari keterampilan menulis kelas Kontrol berada pada kategori cukup, hal ini dilihat berdasarkan nilai rata-rata *(mean)* keterampilan menulis secara keseluruhan berjumlah 63,16.

1. **Hasil Analisis Inferensial**
2. **Hasil Uji Asumsi**

**1). Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistik uji normalitas yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan *software* SPSSversi 20.0. Jika signifikansi yang diperoleh ≥ α (0,05), maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal maka taraf signifikansi yang diperoleh < α (0,05). Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.10.** Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen dan Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Data |  | Keterangan |
| *Pretest* Kelas Eksperimen | 0, 200 | 0,200 ≥ 0,05 = normal |
| *Pretest* Kelas Kontrol | 0, 200 | 0,200 ≥ 0,05 = normal |
| *Posttest* Kelas Eksperimen | 0, 178 | 0,178 ≥ 0,05 = normal |
| *Posttest* Kelas Kontrol | 0, 158 | 0,158 ≥ 0,05 = normal |

sumber: *SPSS version 20.0*

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai Signifikansi pada *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,200, *pretest* kelas kontrol 0,200, *Posttest* kelas eksperimen 0,178, dan *posttest* kelas kontrol 0,158 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

**2). Hasil Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 20.0*. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berikut data hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol maupun *posttest* kelas eksperimen dan kontrol keterampilan menulis karangan deskripsi.

**Tabel 4.11.** Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Data |  | Keterangan |
| *Pretest* Kelas Eksperimen dan kontrol | 0,38 | 0,38>0,05 = homogen |
| *Postest* Kelas Eksperimen dan kontrol | 0,925 | 0,925>0,05 = homogen |

Sumber: *SPSS version 20.0*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol maupun *posttest* kelas eksperimen dan kontrol keterampilan menulis karangan deskripsi dikatakan homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

1. **Hasil Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis pretest kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan postest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

1. ***Uji Independent Sample t-Test***

**a). *Uji Independent Sample t-TestPretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 20.0*. Syarat dapat dikatakan signifikan apabila nilai*p-value* lebih besar dari 0,05. Analisis ini bertujuan mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa antara kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil uji *Independent Sample t-Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.12**. Hasil Uji *Independent Sample T-test Pretest* kelasEksperimen dan kelasKontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Data |  | Keterangan |
| *Pretest* Eksperimen dan *Pretest* Kontrol | 0,38 | 0,38 > 0,05 = signifikan |

Sumber: *SPSS version 20.0*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji *Independent Sample T-test Pretest* Kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas diperoleh *p-value* sig (2-tailed) sebesar 0,38 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

***b). Uji Indepenedent Sample t-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program *SPSS version 20.0*. Syarat dapat dikatakan signifikan apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil uji *Indepenedent Sample t-Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.13.** Hasil Uji *Independent Sample T-test Postest* kelasEksperimen dan kelasKontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Data |  | Keterangan |
| *Posttest* Eksperimen dan *Posttest* Kontrol | 0,004 | 0,004 ˂ 0,05 = signifikan |

Sumber: *SPSS version 20.0*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil Uji *Independent Sample T-test postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh *p-value* sig (2-tailed) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas yang diberikan perlakuan menggunakan model *mind mapping* dan kelas yang tanpa menggunakan model *mind mapping*. Hasil perhitungan diperoleh *Sig*< 0,05 maka dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat ditulis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi.

Ha: Terdapat perbedaan yang siginifikan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

1. ***Uji Paired Sample t-Test***

***a). Uji Paired Sample t-Test Pretest* Kelas Eksperimen dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *mind mapping* pada kelas eksperimen. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *Pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatan signifikan apabila nilai *Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample t-Test* nilai *pretest* dan *posttest* kelas ekperimen

**Tabel 4.14.** *Paired sample t-Test Pretest* Kelas Eksperimen dan *Posttest* Kelas Eksperimen

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Data** | **t** | **df** | **Sig.(2-tailed)** | **Keterangan** |
| *Pretest* Kelas Eksperimendan *Posttest* Kelas Eksperimen | -11,660 | 32 | 0,000 | 0,000 < 0,05  signifikan |

Sumber : *SPSS Statistical Version 20*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, terlihat nilai *Sig.(2-tailed)*  sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di kelas eksperimen.

***b). Paired Sample t-test Pretest* Kelas Kontrol dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig.* (*2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample t-Test* nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol

**Tabel 4.15**. *Paired Sample t-Test Pretest* Kelas Kontrol dan *Posttest* Kelas Kontrol

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | t | df | Sig (2-tailed) | Keterangan |
| *Pretest* kelss kontrol dan  *Posttest* kelas kontrol | -4,378 | 23 | 0.000 | 0.005 < 0.05 (signifikan ) |

Sumber: *SPSS Statistical Version 20*

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, terlihat nilai *Sig.(2-tailed)*  lebih kecil dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah diberi pembelajaran di kelas kontrol.

* **Berdasarkan perbandingan thitung dan ttabel**

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara thitung dan ttabel apabila thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan thitung ≥ ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, dengan catatan bahwa harga thitung adalah harga mutlak, jadi jika dilihat positif (+) atau negatifnya (-). Berdasarkan data yang telah diperoleh nilai thitung yang diperoleh dikelas eksperimen yaitu -11,660 dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% untuk df (N-1) = (33-1) = 32. Nilai ttabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 1,69389 sehingga dapat disbanding bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel atau -11,660 < 1,69389 dengan taraf signifikansi 5% artinya terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pemberian *treatmen.*

* **Berdasarkan Perbandingan Nilai Probabilitas**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, apabila sig (2-tailed) < α = (0,05) maka dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima dan apabila sig (2-tailed) > α = (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil statistic dengan menggunakan SPSS 20.0 keterampilan menulis karangan deskripsi diperoleh nilai signifikansi sig (2-tailed) 0,000 < α = (0,05) berarti Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar.

1. **Pembahasan**

Penelitian di kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Setelah diadakan penelitian ditemukan perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi yang diajar menggunakan model pembelajaran *mind mapping* ternyata lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *mind mapping* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dan ide pikirannya sendiri. Hal ini dapat membantu siswa lebih terlatih menerapkan materi yang telah dipelajari untuk menyelesaikan tugas secara individu dan membuat pemahaman siswa semakin baik.

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan persiapan instrumen seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal (*pretest* dan *posttest*). Instrumen divalidasi menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan validasi yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan juni yaitu 4 kali pertemuan di kelas eksperimen dan 4 kali pertemuan di kelas kontrol. Penelitian dilakukan dari kegiatan *Pretest*, proses pembelajaran yang masing-masing kelas dilaksanakan 2 kali pertemuan, dan *Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar yang berjumlah 310 orang. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Proposive Sampling.* Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas V SD Kompleks Lariang Bandi Kota Makassar yang berjumlah 57 orang yang terdiri atas kelas V Larba 1 dan kelas V Larba 3.

Pada pertemuan pertama, diberikan tes kepada kelas V SD Larba 1 dan kelas V SD Larba 3 untuk mengetahui kemampuan awal siswa (*pretest*). Pertemuan selanjutnya diberikan *Treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Di kelas eksperimen diberikan *Treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan materi ajar tentang karangan deskripsi, peneliti memberikan apersepsi sebelum masuk pembahasan materi, menjelaskan secara rinci tentang karangan deskripsi lebih lanjut peneliti meminta siswa membuat karangan deskripsi dengan menerapkan langkah – langkah model pembelajaran *mind mapping* dan di kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *mind mapping.* Selama proses pembelajaran berlangsung setiap observer mengamati kegiatan siswa dan memberikan hasil pengamatan berupa lembar observasi terhadap indikator yang dipenuhi oleh setiap siswa. Pada pertemuan berikutnya diberikan *Posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada waktu yang berbeda.

Data yang diperoleh setelah melakukan kegiatan observasi dianalisis secara analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji normalitas menggunakan *Kolmogorow-Smirnov,* untuk menguji homogenitas menggunakan*Test of Homogenity of Variances* dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji *Independent sample t-Test*.

Setelah melakukan penelitian dengan model pembelajaran *mind mapping* terlihat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar. Penggunaan model pebelajaran *mind mapping* dalam proses pebelajaran memberikan dampak positif dan berlangsung secara efektif dikarenakan presentase kategori untuk setiap pertemuan meningkat dan mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan pada data *Pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi siswa diketahui bahwa kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan rata-rata (*mean*) sebesar 64,72 dan kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan rata-rata *(mean)* sebesar 57,37. Selanjutnya analisis deksriptif yang dilakukan pada data *Posttest* keterampilan menulis diketahui bahwa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan rata-rata *(mean)* sebesar 74,63 dan kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan rata-rata *(mean)* sebesar 63,16.

Jika dilihat dari perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *mind mapping*, diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kelas eksperimen, Ini sejalan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang efektif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi adalah model pembelajaran *mind mapping.* Tony Buzan (2013) model pembelajaran *mind mapping* yaitu

“Cara mengembangkan kegiatan berfikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dari berbagai sudut dan merupakan cara termudah untuk mendapatkan informasi dalam otak dan mengambil informasi itu saat dibutuh” Selain itu, model pembelajaran ini konsepnya dapat membantu kita untuk banyak hal seperti: merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyususn dan menjelaskan pikiran – pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta melatih gambar keseluruhan.

Sehingga dapat disimpukan bahwa terdapat perbedaan yang siginifikan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran penggunaan model *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar memberikan pengaruh positif terbukti dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan baik itu kepada siswa maupun kepada guru disetiap pertemuan mengalami peningkatan hal ini dikarenakan proses pembelajaran siswa merasa senang, memusatkan perhatian siswa dalam belajar dan membuat siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Gambaran keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum diberikan treatmen *Treatment* yaitu berada pada kategori kurang hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran kurang memiliki pemahaman konsep. Sedangkan setelah diberikan *Treatment* berupa penerapan model pembelajaran *mind mapping* maka hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata memiliki kategori baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *mind mapping* dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan nilai *sig.hitung* < 0,05. Hasil statistik dengan menggunakan SPSS 20.0 diperoleh nilai thitung -11.660 sedangkan ttabel dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1.67303 sehingga untuk hasil keterampilan menulis karangan deskripsi thitung (11.660) > ttabel (.67303 ) maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Kompleks Lariang Bangi Kota Makassar.

62

1. **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperolah dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan model pembelajaran *mind mapping* sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi masalah belajar siswa yang tidak tuntas.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* yang cocok dengan pembelajaran di sekolah dan kondisi siswa.
3. Sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan variasi dalam penelitian yang juga memanfaatkan model pembelajaran *mind mapping* dalam memberikan solusi untuk perbaikan.